

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL
INVESTASI, DAN LAYANAN INVESTASI DIGITAL TERHADAP MINAT
MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL**
(Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia)



DOSEN PENGAMPU :

Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM

Disusun oleh:

Zaky Akbar

(18312417)

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Desember 2023

Yang menyatakan,



(Zaky Akbar)

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, LAYANAN INVESTASI
DIGITAL, DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP MINAT
MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL**

(Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

SKRIPSI

Oleh:

Nama: Zaky Akbar

No. Mahasiswa: 18312417

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 14 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Noor Endah Cahyawati, Dra., CMA., CAPM

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Ganjil 2023/2024, hari Rabu, tanggal 20 Desember 2023, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : ZAKY AKBAR
NIM : 18312417
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Layanan Investasi Digital terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal
Dosen Pembimbing : Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A-
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM

Anggota Tim : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.

Yogyakarta, 20 December 2023

Ketua Program Studi Akuntansi,



Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAs
NIK. 033120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Layanan Investasi Digital terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal

Disusun oleh : ZAKY AKBAR

Nomor Mahasiswa : 18312417

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Rabu, 20 Desember 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM

Penguji : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Ariyanto, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CFP(SAS).



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah Yang Maha Esa, penulis menyampaikan rasa syukur atas kehadiran-Nya yang telah memberikan rahmat dan karunia, memungkinkan penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Skripsi ini berjudul "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Layanan Investasi Digital Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia)." Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan akademis untuk meraih gelar Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi materi maupun pembahasannya, karena terbatasnya kemampuan penulis. Namun, dengan bimbingan, dorongan, doa, dan motivasi dari berbagai pihak, akhirnya penulisan skripsi ini berhasil diselesaikan. Dengan rendah hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Allah SWT atas semua anugerah-Nya, termasuk umur yang panjang, kesehatan, serta kelancaran yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas ini.

2. Bapak Zulkifli dan Ibu Sri, selaku orang tua penulis yang senantiasa memberikan cinta, doa, motivasi, pengorbanan, dan dukungan dalam setiap langkah penulis.
3. Ibu Noor Endah Cahyawati, S.E., M.Si., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan saran yang berharga pada setiap bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Teman-teman seangkatan jurusan akuntansi 2018 yang telah menemani dan membantu penulis dari proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Para responden yang dengan sukarela meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner, berkontribusi pada penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Theory of Planned Behavior	7
2.1.2 Attitude Towards Behavior (Sikap Terhadap Perilaku)	8
2.1.3 Subjective Norm (Norma Subjektif).....	8
2.1.4 <i>Perceived Behavior Control</i> (Persepsi Kontrol Perilaku).....	9
2.1.5 <i>Risk Tolerance</i> (Toleransi Risiko).....	9
2.1.6 Pasar Modal.....	10
2.1.7 Investasi Saham	11
2.1.8 Pengetahuan Investasi.....	12
2.1.9 Modal Minimal Investasi	13
2.1.10 Layanan Investasi Digital.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu	14

2.3	Hipotesis Penelitian	23
2.3.1	Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal	23
2.3.2	Pengaruh Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal	24
2.3.3	Pengaruh Layanan Investasi Digital Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal	25
2.4	Kerangka Penelitian.....	26
BAB III.....		27
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
3.2	Definisi Operasional Variabel	28
3.2.1	Variabel Dependen	28
3.2.2	Variabel Independen	29
3.3	Metode Pengumpulan Data	33
3.4	Metode Analisa Data	34
3.4.1	Analisis Deskriptif	34
3.4.2	Alat Uji Statistik (Uji Instrumen Penelitian).....	34
3.4.3	Uji Dasar Asumsi Klasik.....	36
3.4.4	Uji Hipotesis.....	37
BAB IV		40
4.1	Hasil Pengumpulan Data.....	40
4.2	Karakteristik Responden	40
4.2.1	Berdasarkan Jenis Kelamin	40
4.2.2	Berdasarkan Sudah Mengambil Mata Kuliah Manajemen Risiko & Investasi 41	
4.2.3	Berdasarkan Uang Saku Bulanan	42
4.2.4	Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua	42
4.3	Analisis Statistik Deskriptif	43
4.4	Hasil Uji Kualitas Instrumen	45

4.4.1	Uji Validitas	45
4.4.2	Uji Reabilitas	46
4.5	Hasil Uji Dasar Asumsi Klasik.....	47
4.5.1	Uji Normalitas	47
4.5.2	Uji Multikolinearitas	48
4.5.3	Uji Heteroskedastisitas.....	49
4.6	Hasil Uji Hipotesis.....	50
4.6.1	Analisis Regresi Linear Berganda	50
4.6.2	Uji Parsial (Uji T)	52
4.6.3	Uji Simultan (Uji F).....	53
4.6.4	Koefisien Determinasi (R^2)	53
4.7	Pembahasan	54
4.7.1	Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UII	55
4.7.2	Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Minat Berinvestasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UII	56
4.7.3	Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Minat Berinvestasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UII	56
BAB V	58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Kontribusi Penelitian	59
5.3	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Minat Investasi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Pengetahuan Investasi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Modal Minimal Investasi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 4 Layanan Investasi Digital	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Sudah Mengambil Mata Kuliah Manajemen Resiko & Investasi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Data Responden Berdasarkan Uang Saku Bulanan...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reabilitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikoleniaritas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 11 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	Error! Bookmark not defined.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Simultan**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 *Theoy of Planned Behavior* **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan bukti empiris mengenai pengaruh dari pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan layanan investasi digital terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode Non Probability Sampling dengan teknik Purposive Sampling. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Mahasiswa dan Mahasiswi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Dikumpulkan data sebanyak 100 responden yang telah memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel dalam penelitian. Hasil dalam penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan layanan investasi digital berpengaruh positif terhadap minat investasi saham di pasar modal pada mahasiswa.

Kata Kunci : pengetahuan investasi, modal minimal investasi, layanan investasi digital, minat investasi, saham.

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of showing empirical evidence regarding the effect of investment knowledge, minimum investment capital, and digital investment services on student interest in investing in stocks in the capital market. The sampling method used in this study is the Non Probability Sampling method with Purposive Sampling technique. The population used in this study were students of the Accounting Study Program at the Islamic University of Indonesia. Collected data as many as 100 respondents who have met the criteria and can be sampled in the study. The results in this study prove that investment knowledge, minimum investment capital, and digital investment services have a positive effect on interest in stock investment in the capital market in students.

Keywords : *Investment knowledge, minimum investment capital, digital investment services, investment interest, stocks.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memberikan efek yang besar terhadap perekonomian seperti meningkatkan penerimaan pajak dari emiten saham maupun emiten obligasi, mendorong pertumbuhan dan peningkatan ekspansi bisnis Perusahaan, serta meningkatkan *share value* atau *enterprise value* dari perusahaan-perusahaan yang sudah masuk industri pasar modal. Selama ini portofolio investor asing mendominasi di pasar modal Indonesia, tetapi pada beberapa tahun terakhir jumlah investor Indonesia mengalami peningkatan yang sangat besar. Pada tahun 2020 jumlah peningkatan investor di pasar modal Indonesia mencapai 56%, kenaikan ini bahkan melampaui target kenaikan yang ditetapkan oleh BEI sebanyak 2 kali lipat. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) terhitung sepanjang tahun 2021 jumlah *single investor identification* (SID) mencapai 7.489.337, yang berarti jumlah ini telah tumbuh sebesar 92,99% dari akhir tahun 2020 padahal target tahunan BEI untuk pertumbuhan SID adalah 25%. untuk tahun 2021 (www.ksei.co.id).

Walaupun jumlah investor di pasar modal Indonesia mengalami kenaikan yang begitu pesat, persentase jumlah investor di pasar modal Indonesia dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang menurut Data sensus penduduk 2022 berjumlah 275,77 juta jiwa ini masih sangat sedikit yaitu sekitar 3,74% (www.ksei.co.id). Hal ini

menunjukkan bahwa Indonesia masih memiliki potensi yang sangat besar dalam perkembangan pasar modalnya, dan BEI serta pihak-pihak sekuritas yang mengelola pasar modal harus bisa menentukan strategi yang lebih efisien untuk menjaring investor-investor lokal agar persentase jumlah investor Indonesia bisa mencapai titik idealnya dimana Indonesia masih tertinggal dengan negara-negara yang lain.

Sebagai badan pengelola penjualan efek di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini masih melakukan upaya untuk meningkatkan minat dan aktivitas investasi masyarakat di pasar modal, salah satu bentuk nyatanya adalah dengan menambah jumlah Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (Bank RDN), rekening khusus untuk investasi nasabah yang dibukakan atas nama investor sendiri dan terpisah dari rekening sekuritas dan digunakan sebagai sarana pembayaran dan penerimaan hasil penjualan Reksa Dana. Hal tersebut bermaksud untuk mempermudah masyarakat yang sebagai investor dalam transaksi pembelian produk-produk di pasar modal, saham perdana emiten, dan reksadana melalui perbankan.

Sejak 2019 OJK mengeluarkan surat edaran “Pembukaan Rekening Efek Nasabah dan Rekening Dana Nasabah Secara Elektronik” untuk mempermudah kegiatan perdagangan efek oleh masyarakat, hal ini terjadi bersamaan dengan semakin gencarnya *platform* layanan investasi digital. BEI melakukan penyuluhan program “Yuk Nabung Saham” yang dibentuk oleh Direktur Utama PT KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia). Program ini merupakan sebuah kampanye guna mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui *Sharesaving* dimana dengan

nominal minimal Rp 100.000,- per bulannya, saham dapat dibeli melalui perusahaan sekuritas. Penyuluhan berupa sosialisasi dan edukasi dilakukan untuk mendukung program tersebut, sasaran utama yang saat ini jadi bahasan adalah mahasiswa dengan alasan, mahasiswa dianggap sebagai aset pada masa mendatang yang akan meneruskan dan memajukan industri keuangan di pasar modal sebagai investor. Selain itu, BEI juga menambah Jumlah galeri investasi sebanyak 364 galeri di tahun 2018, yang merupakan bentuk kerja sama BEI dengan berbagai perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas guna memperkenalkan pasar modal baik dari teori maupun praktik. Perkiraan Direktur Utama PT. KSEI yang mengatakan bahwa jumlah investor akan bertambah seiring dengan luasnya pengetahuan masyarakat di masa sekarang ini terhadap pasar modal yang didukung oleh kemudahan dalam mendapatkan informasi maupun akses yang telah diberikan oleh otoritas dan penyedia jasa transaksi (www.idx.co.id).

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi, seperti (Herdjiono & Jumiati, 2022), (Yeni et al., 2022), dan (Yuliani et al, 2020). Namun begitu hasil penelitian belum konsisten satu dengan lainnya. Penelitian (Yuliani et al, 2020) mengenai analisa minat investasi pasar modal dengan sampel 76 mahasiswa FEB UNIPA, menunjukkan hasil bahwa meskipun mahasiswa mampu memahami atau memiliki pengetahuan terhadap untung ruginya dalam berinvestasi, hal itu tidak menjamin mahasiswa akan melakukan investasi.

(Herdjiono & Jumiati, 2022) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi investor di pasar modal, peneliti melibatkan 360

mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Musamus. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi, berbeda dengan penelitian (Yuliani et al, 2020) yang menyimpulkan sebaliknya.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi investasi, mendorong peneliti untuk melakukan replikasi penelitian (Herdjiono & Jumiati, 2022). Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menambah variabel lain yang juga memiliki peran penting terhadap minat investasi, khususnya setelah terjadi fenomena peningkatan jumlah investor dalam keadaan pandemi *covid-19*, yaitu layanan investasi digital dan modal minimal investasi. Perbedaan lain dalam penelitian ini adalah sampel penelitian yang untuk alasan kepraktisan menggunakan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Program Studi Akuntansi. Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka penelitian ini akan mengangkat judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Layanan Investasi Digital Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan, terdapat beberapa rumusan masalah yaitu:

- a. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal?
- b. Apakah modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal?
- c. Apakah layanan investasi digital berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menunjukkan bukti empiris bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.
- b. Untuk menunjukkan bukti empiris bahwa modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.
- c. Untuk menunjukkan bukti empiris bahwa layanan investasi digital berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Memberi masukan kepada pihak-pihak pengelola pasar modal seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun sekuritas sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan atau inovasi baru yang lebih efektif dengan tujuan menambah investor pasar modal.
- b. Menambah literatur penelitian mengenai minat investasi sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi, serta layanan investasi digital terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah suatu kerangka teori yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan. Teori ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Menurut TRA, niat individu untuk melakukan suatu tindakan bergantung pada dua faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku dan norma subjektif (Mahardhika & Zakiyah, 2020). Sikap terhadap perilaku mencakup sejauh mana individu mengevaluasi tindakan tersebut secara positif atau negatif, sementara norma subjektif mencakup tekanan sosial yang dirasakan individu dari orang-orang di sekitarnya untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan tersebut (Andrew M. Colman, 2015). Niat dalam TPB merupakan indikasi sejauh mana seseorang siap untuk melakukan suatu tindakan tertentu, dan niat ini dianggap sebagai faktor utama yang mempengaruhi perilaku yang akan dilakukan. Dalam TPB, dibandingkan dengan TRA, terdapat tambahan satu aspek penting yang memengaruhi niat individu, yaitu kontrol perilaku yang dirasakan. Ini mengacu pada persepsi individu tentang kemampuannya untuk melakukan tindakan tersebut. Dengan kata lain, apakah individu merasa memiliki kontrol atas tindakan tersebut atau tidak.

2.1.2 Attitude Towards Behavior (Sikap Terhadap Perilaku)

Sikap terhadap perilaku dipengaruhi oleh keyakinan tentang perilaku dan juga terkait dengan penilaian subjektif individu terhadap lingkungannya, pemahaman individu tentang diri dan sekitarnya. Hal ini dilakukan dengan mengaitkan perilaku tertentu dengan berbagai keuntungan atau kerugian yang bisa didapat jika individu melakukannya atau tidak. Sikap adalah seberapa besar perasaan (afeksi) yang dirasakan oleh individu untuk mendukung atau menolak suatu objek yang dihadapinya, dan perasaan tersebut dapat diukur menggunakan skala evaluatif seperti baik atau buruk, setuju atau tidak setuju, serta penting atau tidak penting (Mahardhika & Zakiyah, 2020). Penelitian (Awn & Azam, 2020) menerangkan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh sikapnya terhadap niat yang ingin dilakukan, dan sikap berpengaruh signifikan terhadap niat investasi.

2.1.3 Subjective Norm (Norma Subjektif)

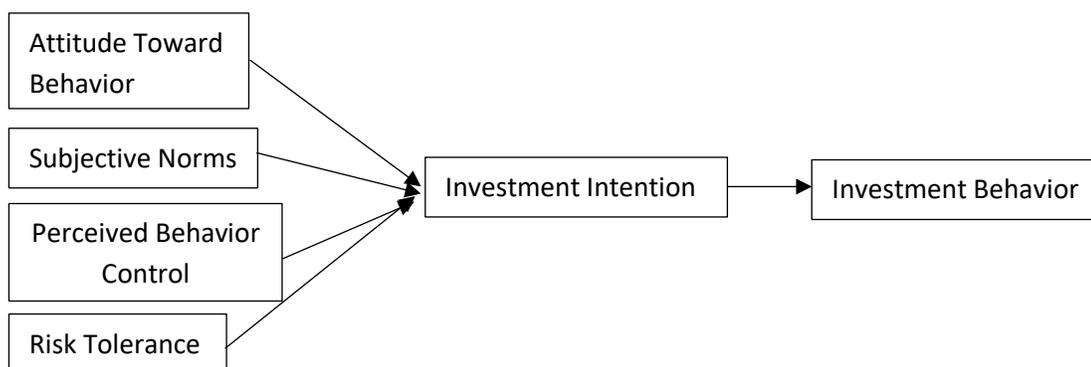
Model TRA dan TPB menjelaskan bahwa norma subjektif dipengaruhi oleh keyakinan normatif, yang mencerminkan persepsi tentang preferensi orang lain mengenai apakah perilaku tersebut seharusnya dilakukan. Dalam kehidupan sehari-hari, hubungan dapat dibagi menjadi hubungan vertikal, seperti hubungan antara atasan dan bawahan; guru dan murid; dosen dan mahasiswa, atau hubungan antara orang tua dan anak. Selain itu, terdapat hubungan horizontal, seperti hubungan individu dengan teman atau orang lain yang seajar (Mahardhika & Zakiyah, 2020).

2.1.4 *Perceived Behavior Control* (Persepsi Kontrol Perilaku)

Kendali atas perilaku yang dirasakan oleh individu dapat dipengaruhi oleh keyakinan mereka terkait dengan adanya faktor-faktor pendukung atau penghambat dalam melaksanakan perilaku tersebut. Keyakinan ini dibentuk oleh pengalaman individu sebelumnya terkait perilaku tersebut, pengetahuan yang mereka peroleh melalui pengamatan diri sendiri dan orang lain, serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap tingkat kesulitan dalam melaksanakan perilaku tersebut (Marfuah & Dewati, 2021). Ketika individu merasa bahwa terdapat banyak faktor pendukung dan sedikit faktor penghambat dalam menjalankan perilaku tersebut, maka mereka akan merasa memiliki kendali yang tinggi terhadap perilaku tersebut. Sebaliknya, jika mereka merasa bahwa faktor pendukungnya sedikit dan faktor penghambatnya banyak, maka mereka akan cenderung merasa sulit untuk menjalankan perilaku tersebut (Mahardhika & Zakiyah, 2020).

2.1.5 *Risk Tolerance* (Toleransi Risiko)

Toleransi risiko merujuk pada sejauh mana seseorang bersedia mengambil risiko dalam aktivitas keuangan dengan hasil yang tidak bisa diprediksi secara pasti. Ini mencerminkan sikap atau kecenderungan individu untuk menghindari risiko (Douglas & Wildavsky, 1982). Sementara itu, persepsi risiko adalah tanggapan sementara terhadap situasi tertentu yang memunculkan stimulus risiko yang khusus.



Gambar 2.1 Theory of Planned Behavior

2.1.6 Pasar Modal

Pasar modal, dikenal juga sebagai pasar keuangan, adalah tempat di mana beragam instrumen keuangan dengan jangka panjang dapat diperdagangkan secara legal. Instrumen tersebut mencakup surat utang seperti obligasi, kepemilikan ekuitas seperti saham, reksa dana, dan instrumen derivatif serta instrumen keuangan lainnya. Pasar modal berperan sebagai wadah untuk menghimpun dana bagi perusahaan atau institusi lainnya, termasuk pemerintah, serta menjadi tempat bagi individu atau entitas untuk berinvestasi. Ini memungkinkan adanya berbagai fasilitas dan infrastruktur untuk kegiatan jual beli serta aktivitas terkait lainnya. Umumnya, instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun. Jenis-jenis instrumen tersebut meliputi saham, reksa dana, waran, obligasi, hak memesan efek (*right*), serta berbagai bentuk instrumen derivatif seperti opsi (*option*), kontrak berjangka (*futures*), dan lainnya (Finthariasari et al., 2020).

Tujuan dari pasar modal adalah memberikan sarana bagi perusahaan atau entitas lain untuk menghimpun dana dari investor melalui penerbitan instrumen keuangan dan memperoleh modal untuk mendukung ekspansi, investasi, atau aktivitas bisnis lainnya. Di sisi lain, investor memiliki kesempatan untuk memperoleh keuntungan dari pergerakan harga instrumen keuangan dan menjadi pemilik sebagian perusahaan atau entitas tersebut. Pasar modal terdiri dari beberapa komponen utama, termasuk bursa efek, lembaga keuangan (seperti bank, pialang, dan perusahaan

sekuritas), serta regulator yang mengawasi aktivitas pasar guna melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

2.1.7 Investasi Saham

(Finthariasari et al., 2020) Menjelaskan bahwa secara umum, investasi merujuk pada tindakan menanamkan aset atau dana oleh perusahaan atau individu untuk jangka waktu tertentu dengan tujuan memperoleh imbal hasil yang lebih besar di masa depan. Berbagai macam jenis investasi dapat memberikan imbal hasil. Beberapa di antaranya adalah investasi dalam emas, properti, deposito bank, reksadana, saham, hingga investasi dalam mata uang asing (*forex*). Setiap jenis investasi ini memiliki karakteristik khusus yang perlu dipahami dengan seksama.

Saham menurut peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) merujuk pada surat bukti kepemilikan dalam perusahaan yang telah terdaftar di bursa saham. Ini mengindikasikan bahwa individu pemegang saham memiliki sebagian kepemilikan dalam entitas bisnis tersebut. Saham memperbolehkan pemiliknya untuk memiliki bagian dari modal perusahaan, juga mengakses hak-hak seperti menerima pembagian dividen (porsi dari laba) dan berpartisipasi dalam pertemuan-pertemuan pemegang saham. Di dalam lingkungan Bursa Efek Indonesia, aktivitas jual-beli saham terjadi, dan nilai saham bisa berubah akibat berbagai faktor termasuk performa perusahaan dan dinamika pasar.

Dengan kata lain, saham merupakan sarana untuk memperoleh kepemilikan dalam suatu perusahaan, memberikan kesempatan potensial bagi pemegang saham untuk mengambil keuntungan dari perubahan nilai saham dan meraih bagian dari keuntungan perusahaan lewat dividen. Proses ini memiliki peran penting bagi perusahaan dalam memperoleh sumber dana tambahan melalui penawaran umum atau IPO, serta bagi investor untuk ikut serta dalam pertumbuhan perusahaan dan pasar modal Indonesia secara keseluruhan.

2.1.8 Pengetahuan Investasi

(Jayengsari & Ramadhan, 2021) Menjelaskan bahwa pengetahuan mengenai investasi adalah landasan yang harus dimiliki dalam melaksanakan kegiatan berinvestasi. Parameter-parameter yang digunakan untuk mengukur pemahaman tentang investasi meliputi pemahaman mengenai situasi investasi, dasar-dasar penilaian saham, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian investasi. Keberadaan pengetahuan mengenai aspek-aspek tersebut akan mempermudah seseorang dalam membuat keputusan investasi. Pengetahuan memiliki peran mendasar dalam memberikan individu kekuatan untuk mengambil tindakan sesuai dengan tujuan mereka. Dalam konteks berinvestasi di pasar modal, diperlukan pemahaman yang memadai, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek yang layak dibeli. Kemampuan yang memadai dibutuhkan agar kerugian dalam berinvestasi di pasar modal dapat dihindari, khususnya dalam instrumen investasi seperti saham.

Sebagaimana dijelaskan oleh (Aditama & Nurkhin, 2020) bahwa pemahaman tentang investasi tidak terbatas pada pengetahuan mengenai tata cara berinvestasi di pasar saham. Lebih dari itu, penting untuk memahami konsep umum mengenai investasi, tujuan di balik investasi, potensi pengembalian dan risikonya, hubungan antara risiko dan pengembalian, serta berbagai instrumen yang ditemui di pasar saham.

2.1.9 Modal Minimal Investasi

(Agestina et al., 2020) Menjelaskan bahwa modal minimal investasi merujuk pada dana pertama yang diperlukan saat membuka rekening dana investor (RDI) pertama di bursa efek. Ketertarikan para calon investor untuk berinvestasi sering kali dipengaruhi oleh besarnya modal yang harus dikeluarkan, di mana semakin kecil modal awal yang dibutuhkan, semakin menarik bagi mereka. Faktor modal awal ini menjadi salah satu pertimbangan utama bagi calon investor sebelum mereka memutuskan untuk melakukan investasi. Sejalan dengan yang diterangkan oleh (Sari et al., 2021) dimana modal minimal investasi adalah setoran awal yang diperlukan untuk membuka rekening pertama kali saat berinvestasi di pasar modal, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan sekuritas. Saat ini perusahaan sekuritas, sesuai dengan arahan Bursa Efek Indonesia sudah memberikan program untuk memudahkan investor yang akan berinvestasi dengan menurunkan modal minimal untuk pembukaan rekening. Berdasarkan surat keputusan nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, terdapat penurunan modal minimal investasi menjadi sebesar Rp100.000 dan calon investor sudah dapat membuka rekening saham di pasar modal.

2.1.10 Layanan Investasi Digital

(Sari et al., 2021) Menjelaskan bahwa perkembangan teknologi merupakan kemajuan yang senantiasa sejalan dengan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan, yang terwujud melalui terciptanya inovasi-inovasi untuk mempermudah kehidupan manusia. Pelayanan investasi digital atau *online trading* merupakan contoh penerapan kemajuan teknologi oleh perusahaan sekuritas, dengan tujuan untuk memfasilitasi transaksi jual beli di pasar modal tanpa memerlukan kehadiran fisik di kantor Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan teknologi yang diujikan dalam penelitian ini merujuk pada pandangan para responden terhadap ketersediaan fasilitas layanan investasi digital yang disebabkan oleh majunya teknologi, seperti perdagangan saham daring (*online trading*) dan kemampuan sistem perdagangan bergerak (*mobile trading system*), yang secara signifikan mempermudah proses transaksi saham. Pertanyaan yang timbul adalah apakah perkembangan ini mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi atau tidak (Yusuf, 2019).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tujuan pembuatan ringkasan dari penelitian-penelitian terdahulu adalah untuk memenuhi kebutuhan referensi dan dapat digunakan sebagai dasar perbandingan dalam setiap penelitian berikutnya. Perbandingan tersebut melibatkan analisis terhadap kelebihan, kekurangan, atau perbedaan kesimpulan yang ditemukan dalam penelitian saat ini. Dibawah ini terdapat tabel yang menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam penelitian saat ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti & Sampel	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Peneliti:(Herdjiono & Jumiati, 2022) Sampel: 360 Mahasiswa Universitas Negeri Musamus Fakultas Eknomi & Bisnis.	Factors That Influence the Interest in Becoming an Investor in the Capital Market	<ul style="list-style-type: none"> - Modal minimal investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. - Risiko investasi investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. - Persepsi keuntungan berpengaruh secara tidak signifikan dan positif terhadap minat investasi. - Literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap

No.	Nama Peneliti & Sampel	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			minat investasi mahasiswa.
2.	Peneliti:(Mahardhika & Zakiyah, 2020) Sampel: 148 investor yang berdomisili di Kabupaten Kebumen dengan usia 20-35 tahun.	Millenial's Intention in Stock Investment: Extended Theory of Planned Behavior	Pendekatan <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB) dapat diaplikasikan secara empiris dalam menjelaskan perilaku investor milenial dalam berinvestasi saham.
3.	Peneliti:(Adiningtyas & Hakim, 2022) Sampel: 100 Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya pada Fakultas Ekonomika & Bisnis dan Fakultas Ekonomi.	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan investasi berdampak signifikan terhadap keinginan mahasiswa untuk investasi di pasar modal syariah - Motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.

No.	Nama Peneliti & Sampel	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Variabel Intervening	<ul style="list-style-type: none"> - Uang saku secara langsung berdampak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. - Risiko Investasi sebagai perantara pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi - Motivasi dimediasi risiko investasi berpengaruh tidak signifikan pada minat mahasiswa berinvestasi. - Uang saku diperantai risiko investasi

No.	Nama Peneliti & Sampel	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			berpengaruh signifikan untuk minat investasi.
4.	Peneliti: (Jayengsari & Ramadhan, 2021) Sampel: 85 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Suryakencana Cianjur.	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur.	- Pengetahuan investasi tidak berpengaruh secara signifikan dan berarah negatif terhadap minat investasi dipasar modal syariah - Motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi dipasar modal syariah
5.	Peneliti: (Sari et al., 2021) Sampel: 100 Mahasiswa Universitas Jenderal	Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan	- Motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

No.	Nama Peneliti & Sampel	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Soedirman Fakultas Ekonomi & Bisnis.	Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan dasar investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa - Modal Minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. - Kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.
6.	Peneliti: (Paranita & Agustinus, 2021) Sampel: 98 investor atau calon investor dalam acara investor gathering yang	The Influence of Investment Motivation and Financial Literacy on Interest in Investing	<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi investasi dan literasi finansial secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap minat investasi.

No.	Nama Peneliti & Sampel	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	diadakan oleh PT Asia Raya Kapital pada Januari & Februari 2020.	During the COVID-19 Pandemic	
7.	Peneliti: (Aditama & Nurkhin, 2020) Sampel: 273 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2015	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening.	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan investasi dan manfaat investasi - Pelatihan pasar modal, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. - Pelatihan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi melalui pengetahuan

No.	Nama Peneliti & Sampel	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			investasi dan manfaat investasi.
8.	Peneliti: (Wibowo & Purwohandoko, 2019) Sampel: 120 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unesa	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. - Minat investasi dipengaruhi secara signifikan oleh kebijakan modal minimal investasi - Pelatihan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi
9.	Peneliti: (Yusuf, 2019) Sampel: 100 Mahasiswa Program Studi Akuntansi	Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat pengaruh signifikan dari pengetahuan investasi terhadap minat investasi

No.	Nama Peneliti & Sampel	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Perguruan Tinggi Negeri di Jakarta	dalam Berinvestasi di Pasar Modal.	- Terdapat pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi.
10.	Peneliti: (Hasanah et al., 2019) Sampel: 131 Mahasiswa Politeknik Negeri Batam Program Studi Akuntansi Manajemen dan Administrasi Bisnis Terapan semester 8 yang telah mengambil mata kuliah pasar modal.	Effect of Investment Knowledge, Entrepreneurship and Brand Familiarity Mutual Platform Towards Student Investment Interest	- Pengetahuan investasi, semangat berwirausaha, dan familiaritas merek saling beriringan mempengaruhi minat investasi mahasiswa di platform ini.
11.	Peneliti: (Lubis, 2019)	Influence of Knowledge	- Motivasi investasi dan pengetahuan secara bersamaan memengaruhi

No.	Nama Peneliti & Sampel	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Sampel: 42 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Medan semester 6 yang telah mengambil mata kuliah pasar modal.	Investment and Investment Motivation Against the Interest of Investing in the Stock Market on Economic Education Status of Students of State University of Medan.	minat investasi dalam berinvestasi di pasar modal dalam Rangkaian mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa

Berinvestasi Saham di Pasar Modal

Pengetahuan tentang pasar modal sangat penting untuk meningkatkan minat berinvestasi. Bagi mereka yang baru memulai di dunia investasi, memiliki pengetahuan investasi sangat berguna untuk meraih keuntungan sesuai harapan dan mengurangi risiko di masa depan. Pengetahuan investasi bisa berasal dari mata pelajaran investasi, pelatihan dari broker, atau melalui acara sosialisasi dan seminar, sering diadakan oleh lembaga seperti Bursa Efek Indonesia atau investor berpengalaman. Keikutsertaan

dalam kegiatan ini meningkatkan kesadaran akan pentingnya investasi bagi setiap individu. Semakin tinggi pengetahuan investasi mahasiswa, semakin besar kemungkinan mereka berminat untuk berinvestasi di pasar modal. Lingkungan yang penuh dengan informasi investasi memacu minat, membuat individu yang awalnya kurang informasi tentang investasi menjadi tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai investasi. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya, termasuk penelitian (Adiningtyas & Hakim, 2022), (Aditama & Nurkhin, 2020), (Wibowo & Purwohandoko, 2019) yang menemukan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

H1: Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

2.3.2 Pengaruh Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Mahasiswa

Berinvestasi Saham di Pasar Modal

Untuk melakukan investasi, diperlukan sejumlah dana agar dapat memilih jenis investasi yang sesuai dengan kebutuhan. Tidak semua individu memiliki sumber dana yang cukup besar untuk memulai investasi, terutama mahasiswa. Mahasiswa masih terbatas untuk mendapatkan sumber dana untuk berinvestasi, sehingga banyak dari mereka yang masih bergantung pada uang saku bulanan dari orang tuanya. Adanya modal investasi yang mudah dijangkau diharapkan mampu menjadi faktor yang menarik bagi para calon investor baru dalam memulai kegiatan investasi, tidak lepas untuk mahasiswa yang telah belajar dan berminat untuk mulai berinvestasi tetapi masih

memiliki keterbatasan modal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Wibowo & Purwohandoko, 2019), dan (Sari et al., 2021), menunjukkan bahwa modal minimal investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.

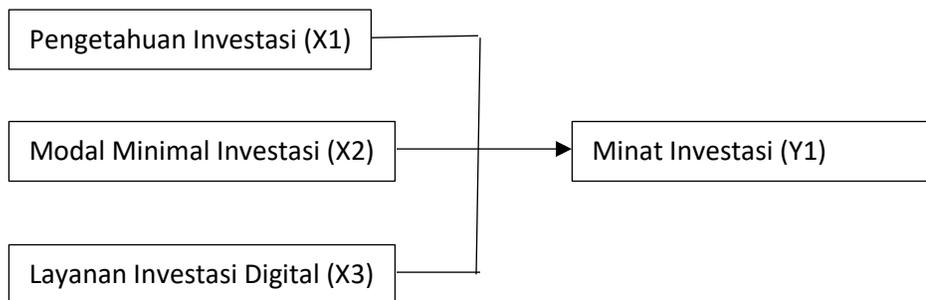
H2: Modal Minimal Investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

2.3.3 Pengaruh Layanan Investasi Digital Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal

Perkembangan teknologi saat ini berpengaruh signifikan pada perekonomian suatu negara dan memberikan manfaat besar bagi masyarakat. Dalam konteks pasar modal, teknologi mengakomodasi minat investor melalui fasilitas online trading yang diberikan oleh perusahaan broker. Bahkan, proses pembukaan rekening dan memulai investasi sekarang dapat dilakukan secara daring. Fasilitas perdagangan daring ini memberikan kemudahan kepada para investor untuk bertransaksi di mana saja dan kapan saja, menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet. Dengan demikian, investor memiliki lebih banyak kemudahan dalam mengambil keputusan. Selain itu, para investor juga dapat mengakses laporan keuangan, tren saham, membaca berita, serta menilai potensi imbal hasil dan risiko saham perusahaan melalui sistem perdagangan daring tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya seperti yang dijelaskan (Yusuf, 2019), dan (Sari et al., 2021) bahwa kemajuan teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

H3: Layanan investasi digital berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

2.4 Kerangka Penelitian



Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UII. Proses pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dikarenakan dalam penelitian ini penentuan sampel yang dipilih memerlukan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Miles & Huberman, 1994). Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili seluruh karakteristik dari populasi. Karakteristik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Indonesia Program Studi Akuntansi yang telah mendapatkan mata kuliah manajemen resiko dan investasi. Dalam penelitian ini, jumlah populasi dan sampel tidak diketahui. Oleh karena itu, penentuan sampel penelitian menggunakan rumus Lemeshow yang sesuai untuk populasi yang tidak diketahui (Lemeshow et al., 1990).

$$n = \frac{z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

z : Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

P : Maksimal Estimasi = 0,5

D : Alpha (0.10) atau sampling error = 10%

Maka Ketika dirumuskan akan menjadi:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1-0,5)}{0,1^2} = 96$$

Dengan tujuan memudahkan pengolahan data dan meningkatkan validitas pengujian, penelitian ini telah membulatkan jumlah sampel menjadi 100 responden.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat dua kategori variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Judul dari penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi, serta layanan investasi digital terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. Istilah "variabel" memiliki beragam interpretasi. Dalam konteks penelitian ini, variabel diartikan sebagai semua elemen yang akan menjadi fokus pengamatan dalam penelitian. Sering kali juga dinyatakan bahwa variabel penelitian ini merupakan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang sedang diteliti.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang akan dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen atau variabel bebas (Ahyar et al., 2020). Variabel dependen disimbolkan dengan huruf Y, variabel dependen atau terikat yang digunakan di dalam penelitian ini adalah minat investasi mahasiswa. Peneliti akan menyebarkan kuesioner secara daring lalu mengukur variabel dengan skala likert dengan nilai skor 1 sampai 6.

3.2.1.1 Minat Investasi

Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga sampai pada tahap mempraktikannya, yaitu berinvestasi (Listyani et al., 2019).

Tabel 3.1 Minat Investasi

Kode	Pernyataan
MI1	Saya memiliki keinginan untuk berinvestasi saham di pasar modal.
MI2	Sebelum berinvestasi saham saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangannya.
MI3	Saya tertarik berinvestasi saham di pasar modal karena banyaknya informasi mengenai kelebihan investasi yang di tawarkan.
MI4	Saya berminat investasi saham di pasar modal karena peluang keuntungan yang besar secara jangka panjang.
MI5	Menurut saya berinvestasi saham adalah hal yang sangat menarik dan menjanjikan

(Herdjiono & Jumiati, 2022), (Karatri et al., 2021), (Dewi et al., 2020)

3.2.2 Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel dependen atau terikat dalam penelitian (Ahyar et al., 2020).

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan layanan investasi digital.

3.2.1.2 Pengetahuan Investasi

Definisi operasional pengetahuan investasi merupakan informasi mengenai bagaimana menggunakan dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Wibowo & Purwohandoko, 2019), tidak hanya mengetahui bagaimana cara berinvestasi saham di pasar modal, tetapi juga mengetahui pengetahuan umum mengenai investasi, tujuan investasi, return investasi, hubungan risiko & return, serta instrument pasar modal (Aditama & Nurkhin, 2020).

Tabel 3.2 Pengetahuan Investasi

Kode	Pernyataan
PI1	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting dimasa pandemi.
PI2	Saya selalu mencari informasi dan melakukan analisis perhitungan sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan.
PI3	Saya mengetahui bahwa rata-rata imbal hasil pasar saham - lebih besar dari rata-rata imbal hasil surat berharga Indonesia.
PI4	Saya mengerti bahwa ada kemungkinan kehilangan uang dalam berinvestasi saham jika saya tidak memiliki pengetahuan investasi yang memadai.

(Karatri et al., 2021)

3.2.1.3 Modal Minimal Investasi

Definisi operasional variabel independen modal minimal investasi merupakan modal awal yang diperlukan untuk disetor saat melakukan pembukaan rekening dana investasi(RDI) (Agestina et al., 2020). Jumlah modal minimal investasi yang ditetapkan oleh sekuritas berbeda sesuai kebijakan Perusahaan, tetapi sesuai arahan Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah banyak sekuritas yang menerapkan kebijakan modal minimal investasi sebesar Rp. 100.000.

Tabel 3.3 Modal Minimal Investasi

Kode	Pernyataan
MM1	Saat ini perusahaan sekuritas banyak yang menerapkan modal investasi minimal sebesar Rp. 100.000,- kebijakan ini membuat saya memulai investasi saham.
MM2	Sebagai salah satu instrument investasi, untuk memulai investasi saham di pasar modal cukup terjangkau bagi mahasiswa.
MM3	Bursa Efek Indonesia selaku pengelola efek telah mengubah peraturan mengenai harga minimal saham yang dapat dibeli dan telah mengubah satuan lot yang tadinya 1 lot berupa 500 lembar saham menjadi 100 lembar saham, dengan perubahan ini investasi yang harus dikeluarkan menjadi sangat terjangkau.

Kode	Pernyataan
MM4	Sebagai investor, saya bebas untuk mengurangi dan menambah modal investasi saya di pasar modal.

(Herdjiono & Jumiati, 2022), (Aminnudin et al., 2020)

3.2.1.4 Layanan Investasi Digital

Definisi operasional variabel independen layanan investasi digital merujuk kepada fasilitas yang diberikan oleh pihak sekuritas berupa *platform* layanan investasi yang bisa dilakukan secara daring lewat perangkat yang terhubung dengan internet. Seiring perkembangan teknologi, fasilitas yang diberikan oleh pihak-pihak yang berada di industri pasar modal semakin lengkap, mulai dari *online trading*, akses laporan keuangan, akses berita yang berhubungan dengan pasar, sampai menilai return & resiko sebuah emiten dalam satu sistem (Yusuf, 2019).

Tabel 3.4 Layanan Investasi Digital

Kode	Pernyataan
LI1	Menggunakan online trading dapat mengefisiensi waktu saya untuk berinvestasi saham.
LI2	Online trading dapat melakukan segala macam transaksi yang saya butuhkan.
LI3	Ketersediaan fitur layanan investasi digital mudah dipahami dan digunakan.

LI4	Menggunakan online trading sangat fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja,
-----	---

(Karatri et al., 2021)

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari data kuesioner dan diukur dengan skala likert. Secara umum, penetapan data kuantitatif dalam penelitian mengacu pada penggunaan angka dari tahap akumulasi, analisis, hingga hasil penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh dan diolah dari jawaban responden terhadap kuesioner yang disebarakan secara daring. Kuesioner ini berisi rumusan pertanyaan yang disusun oleh peneliti untuk dijawab oleh responden. Responden merupakan mahasiswa aktif Universitas Islam Indonesia Program Studi Akuntansi yang telah mendapatkan mata kuliah manajemen risiko dan investasi, kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai variabel dependen dan independen yang dipakai dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari kuesioner menggunakan skala Likert, yang merupakan metode pengukuran variabel dengan mengekspresikan nilai dari yang tertinggi hingga yang terendah. Pertanyaan dalam kuesioner dinilai dengan skor satu hingga enam, dengan perincian sebagai berikut:

- STS (Sangat Tidak Setuju) = Nilai 1
- TS (Tidak Setuju) = Nilai 2
- KS (*Kurang* Setuju) = Nilai 3

- CS (Cukup Setuju) = Nilai 4
- S (Setuju) = Nilai 5
- SS (Sangat Setuju) = Nilai 6

3.4 Metode Analisa Data

Metode analisis data bertujuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan karakteristik populasi atau sampel serta menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Metode analisis data yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS, melibatkan beragam jenis uji statistik yang diterapkan untuk tujuan pengolahan data.

3.4.1 Analisis Deskriptif

Metode statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Variabel dalam penelitian ini akan diolah melalui analisis statistik deskriptif, kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi atas respons dalam kuesioner dengan tujuan pemahaman karakteristik sampel pada penelitian.

3.4.2 Alat Uji Statistik (Uji Instrumen Penelitian)

Alat uji statistik digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik data yang sedang diteliti, termasuk setiap indikator pada masing-masing variabelnya. Tujuannya

adalah untuk mempermudah pemahaman dalam mengukur variabel yang akan diungkapkan. Jenis alat uji ini mencakup uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas dan uji reabilitas dikerjakan untuk memastikan bahwa alat yang digunakan dalam mengukur objek yang akan diteliti merupakan alat ukur yang sesuai dan tepat.

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah prosedur yang digunakan untuk menguji keabsahan suatu data pada penelitian. Uji validitas sangat penting karena keabsahan pengukuran indikator dari variabel dalam kuesioner harus terjamin dan terkait dengan fenomena atau kejadian yang diteliti. Indikator dalam penelitian dianggap valid jika nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel (Ghozali, 2018). Sebaliknya, jika nilai rhitung kurang dari nilai rtabel, indikator penelitian dianggap tidak valid. Nilai signifikansi (Sig.) pada uji dua arah (two-tailed) adalah 5% atau 0,05, dengan derajat kebebasan (df) yang diperoleh dari jumlah sampel penelitian (N). Sebagai hasilnya, didapatkan nilai rtabel sebesar 0,195.

3.4.2.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk menilai sejauh mana proses pengukuran bebas dari kesalahan (*error*). Uji reabilitas berfokus pada tingkat ketepatan dan konsistensi data. Suatu skala atau kuesioner dianggap handal atau dapat diandalkan apabila respons dari responden menunjukkan hasil yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran dalam uji reliabilitas ini menggunakan nilai koefisien *Cronbach's Alpha*.

Alat ukur dianggap reliabel jika hasil menunjukkan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2018).

3.4.3 Uji Dasar Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui menilai keadaan normal atau tidak normal dari variabel independen atau variabel dependen yang telah didistribusikan. Apabila terdapat data pada variabel yang tidak mengikuti distribusi normal, hasil uji statistik akan menurun dan menyebabkan kesulitan dalam melanjutkan pengujian lebih lanjut. Alat analisis yang digunakan dalam hal ini adalah uji One Sampel Kolmogorov-Sminorv. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji ini adalah 5% atau 0,05, apabila nilai signifikansi sebesar $> 0,05$ atau 5% maka data menunjukkan distribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi sebesar $< 0,05$ atau 5% maka data menunjukkan distribusi tidak normal (Ghozali, 2018).

3.4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang optimal adalah model yang tidak mengalami masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi keberadaan multikolinieritas dalam model regresi, perhatikan apakah nilai toleransi $> 0,1$ dan atau sama dengan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 , yang mengindikasikan bahwa data terbebas dari masalah multikolinieritas (Ghozali, 2018).

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji ada atau tidaknya kesamaan varians residual dari satu pengamatan ke yang lainnya untuk setiap variabel pada model regresi yang digunakan. Metode uji heteroskedastisitas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Uji Glejser. Jika nilai signifikansi dari setiap variabel independen menunjukkan angka $>0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.4.4 Uji Hipotesis

3.4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda dilakukan untuk menganalisis seberapa besar hubungan dan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian analisis linear berganda dipilih karena penelitian ini melibatkan satu variabel dependen, yaitu minat investasi, dan beberapa variabel independen, seperti pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan layanan investasi digital. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji analisis linear berganda adalah $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$. Persamaan regresi linear berganda digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel tersebut. Rumus persamaan yang diterapkan dalam analisis ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi
X1 = Pengetahuan Investasi
X2 = Modal Minimal Investasi
X3 = Layanan Investasi Digital
 α = Konstanta
 β = Koefisien regresi
e = Standar error

3.4.4.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji T-Statistik ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y) secara individual atau parsial. Uji t pada dasarnya mengilustrasikan sejauh mana pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Tingkat signifikansi uji t (α) ditetapkan sebesar 0,05, apabila hasil nilai signifikansi menunjukkan $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya apabila nilai signifikansi menunjukkan angka $< 0,05$ maka variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.4.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas atau independen (X) terhadap variabel terikat atau dependen (Y) secara simultan (bersama-sama). Tingkat signifikansi uji f yang ditetapkan adalah sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansi F $> 0,05$, maka kesimpulannya adalah H_0 diterima. Ini mengindikasikan bahwa variabel bebas atau independen (X) secara simultan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel terikat atau dependen (Y). Sebaliknya, jika nilai signifikansi F $< 0,05$, maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa

variabel bebas atau independen (X) secara simultan memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel terikat atau dependen (Y) (Ghozali, 2018).

3.4.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menguji seberapa jauh variabel independen memuat informasi yang berkaitan terhadap variabel dependen. Kriteria nilai koefisien determinasi sendiri yaitu antara nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai nol (0) maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai satu (1) maka variabel independen memuat seluruh informasi yang dibutuhkan untuk mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa/I dari perguruan Universitas Islam Indonesia yang telah mendapatkan mata kuliah manajemen risiko & investasi. Penulis mengumpulkan data dengan melakukan penyebaran kuesioner secara online lewat *google form*. Dari penyebaran kuesioner tersebut, dihasilkan data sebanyak 100 responden.

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin terbagi menjadi 2 kategori, yaitu Pria dan Wanita. Data mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Pria	38	38%
Wanita	62	62%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa berdasarkan jenis kelamin dari 100 responden sebagian besar adalah wanita dengan frekuensi sebanyak 62 responden (62%) dan sisanya sebanyak 38 responden (38%) berkategori pria.

4.2.2 Berdasarkan Sudah Mengambil Mata Kuliah Manajemen Risiko & Investasi

Data responden berdasarkan sudah mengambil mata kuliah manajemen risiko & investasi dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Sudah Mengambil Mata Kuliah Manajemen Risiko & Investasi

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sudah	100	100%
Belum	0	0%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa berdasarkan sudah mengambil mata kuliah manajemen risiko & investasi dari 100 data responden, seluruh responden termasuk dalam kategori Sudah dengan jumlah frekuensi 100 responden (100%).

4.2.3 Berdasarkan Uang Saku Bulanan

Berdasarkan pengumpulan data responden, informasi mengenai karakteristik data responden berdasarkan uang saku bulanan dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4.3 Data Rersponden Berdasarkan Uang Saku Bulanan

Kategori Uang Saku Bulanan	Frekuensi	Persentase (%)
< Rp. 500.000	14	14%
Rp. 500.000 – Rp. 1.500.000	43	43%
Rp. 1.500.000 – Rp. 3.000.000	35	35%
> Rp. 3.000.000	8	8%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa berdasarkan uang saku bulanan dari 100 responden sebagian besar adalah responden dengan uang saku bulanan sebesar Rp. 500.000 – Rp. 1.500.000 dengan jumlah frekuensi 43 responden (43%).

4.2.4 Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Berdasarkan pengumpulan data responden, informasi mengenai karakteristik data responden berdasarkan pekerjaan orang tua dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Kategori Pekerjaan Orang Tua	Frekuensi	Persentase (%)
Pegawai Negeri Sipil	25	25%
Wiraswasta	23	23%
Karyawan Swasta	21	21%
Karyawan BUMN	11	11%
Guru/Dosen	9	9%
Dokter	5	5%
TNI/POLRI	4	4%
Pensiun	2	2%
Total	100	100%

Dari Tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa dari total 100 responden, sebagian besar berasal dari kelompok responden yang memiliki orang tua berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil, dengan frekuensi sebanyak 25 responden atau 25%.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum. Setiap variabel dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptif dan menghasilkan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai minimum dan maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari

jawaban kuesioner dengan tujuan pemahaman karakteristik sampel pada penelitian.

Hasil dari statistik deskriptif dapat dilihat pada table dibawah.

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Investasi	20	29	25.60	1.688
Pengetahuan Investasi	16	24	20.51	2.285
Modal Minimal Investasi	16	24	20.95	1.861
Layanan Investasi Digital	16	24	20.47	1.893

Dari Tabel 4.5, dapat diperhatikan hasil analisis statistik deskriptif pada variabel Minat Investasi (Y). Nilai minimumnya adalah 20, nilai maksimumnya adalah 29, mean sebesar 25.60, dan standar deviasi sekitar 1.688. Pada variabel Pengetahuan Investasi (X1), nilai minimumnya adalah 16, nilai maksimumnya adalah 24, dengan mean sekitar 20.51, dan standar deviasi sekitar 2.285. Sementara itu, variabel Modal Minimal Investasi (X2) memiliki nilai minimum 16, nilai maksimum 24, dengan mean sekitar 20.95, dan standar deviasi sekitar 1.861. Terakhir, variabel Layanan Investasi

Digital (X3) memiliki nilai minimum 16, nilai maksimum 24, dengan mean sekitar 20.47, dan standar deviasi sekitar 1.893.

4.4 Hasil Uji Kualitas Instrumen

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas perlu dilakukan untuk menunjukkan bahwa semua indikator pernyataan layak dijadikan instrument dalam penelitian. Dalam uji validitas, Jika r hitung $>$ r table maka pernyataan valid. Uji validitas dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	Sig	Keterangan
Minat Investasi	Y1	0.625	0.000	Valid
	Y2	0.705	0.000	Valid
	Y3	0.636	0.000	Valid
	Y4	0.643	0.000	Valid
	Y5	0.655	0.000	Valid
Pengetahuan Investasi	X1.1	0.795	0.000	Valid
	X1.2	0.832	0.000	Valid
	X1.3	0.794	0.000	Valid

	X1.4	0.824	0.000	Valid
Modal Minimal	X2.1	0.845	0.000	Valid
Invetasi	X2.2	0.792	0.000	Valid
	X2.3	0.842	0.000	Valid
	X2.4	0.792	0.000	Valid
Layanan	X3.1	0.724	0.000	Valid
Investasi Digital	X3.2	0.709	0.000	Valid
	X3.3	0.711	0.000	Valid
	X3.4	0.752	0.000	Valid

Berdasarkan table 4.6 dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan variabel yang diajukan kepada responden adalah valid. Hal tersebut disimpulkan dari nilai r hitung $>$ r table (0.195) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut layak dijadikan instrumen untuk mengukur data penelitian.

4.4.2 Uji Reabilitas

Uji Reabilitas perlu dilakukan untuk menilai sejauh mana proses pengukuran bebas dari kesalahan. Pernyataan dapat dikatakan variabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6. Hasil dari uji reabilitas dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N	Keterangan
Minat Invetasi	0.661	5	Reliabel
Pengetahuan Investasi	0.827	4	Reliabel
Modal Minimal Investasi	0.834	4	Reliabel
Layanan Investasi Digital	0.697	4	Reliabel

Berdasarkan table 4.7 dapat dilihat bahwa hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam pernyataan dapat dinyatakan reliabel karena telah memenuhi nilai yang disyaratkan yaitu *Cronbach's Alpha* > 0,6.

4.5 Hasil Uji Dasar Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui normal atau tidak normalnya distribusi variabel independent dan variabel dependen. Jika variabel tidak terdistribusi secara normal maka penelitian ini tidak dapat melanjutkan pengujian selanjutnya. Uji normalitas dilakukan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.17047731
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.092
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		1.174
Asymp. Sig. (2-tailed)		.127

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan table 4.8 dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0.127 > 0.05$. Hal tersebut dapat memberi kesimpulan bahwa data terdistribusi secara normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikoleniaritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0.998	1.002	Tidak terjadi multikolinieritas
Modal Minimal Investasi	0.998	1.002	Tidak terjadi multikolinieritas

Layanan Investasi Digital	0.999	1.001	Tidak terjadi multikolinieritas
------------------------------	-------	-------	------------------------------------

Berdasarkan table 4.9, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai tolerance value > 0.1 atau nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidakseragaman varians residual antar pengamatan pada setiap variabel dalam model regresi yang digunakan. Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji glejser.

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0.750	> 0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Modal Minimal Investasi	0.855	> 0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Layanan Informasi Digital	0.053	> 0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan table 4.10 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independent menunjukkan angka $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.6 Hasil Uji Hipotesis

4.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam model ini, uji F digunakan untuk menguji secara keseluruhan, sementara uji T digunakan untuk menguji secara spesifik. Hasil analisis regresi linier berganda mengenai pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, motivasi investasi, persepsi risiko, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa dapat ditemukan dalam tabel 4.11 di bawah ini.

Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.084	2.131		3.325	.001
	Pengetahuan Investasi	.115	.052	.156	2.198	.030
	Modal Minimal Investasi	.614	.064	.677	9.548	.000
	Layanan Investasi Digital	.161	.063	.181	2.554	.012

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan tabel 4.11, dari perhitungan regresi linear berganda, diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_n X_n + e$$
$$= 7.084 + 0.115 + 0.614 + 0.171$$

1. Nilai Konstanta (α) = 7.084

Jika tidak ada pengaruh dari variabel Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Layanan Investasi Digital, maka nilai Minat Investasi akan tetap sebesar 7.084 satuan.

2. Koefisien regresi variabel Pengetahuan Investasi (X_1) = 0.115

Artinya dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap, apabila terjadi peningkatan satu satuan pada variabel Pengetahuan Investasi, maka Minat Investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0.115 satuan.

3. Koefisien regresi variabel Modal Minimal Investasi (X_2) = 0.614

Artinya dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap, apabila terjadi peningkatan satu satuan pada variabel Modal Minimal Investasi, maka Minat Investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0.614 satuan.

4. Koefisien regresi variabel Layanan Investasi Digital (X_3) = 0.383

Artinya dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap, apabila terjadi peningkatan satu satuan pada variabel Layanan Investasi Digital, maka Minat Investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0.383 satuan.

4.6.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk memahami dampak individual dari setiap variabel independen (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y).

1. Berdasarkan tabel 4.11 di atas, ditemukan bahwa hasil uji signifikansi menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.030, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa H1 dapat diterima, menunjukkan bahwa "Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi."
2. Berdasarkan tabel 4.11 di atas, ditemukan bahwa hasil uji signifikansi menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa H2 dapat diterima, menunjukkan bahwa "Modal Minimal Investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi."
3. Berdasarkan tabel 4.11 di atas, ditemukan bahwa hasil uji signifikansi menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.012, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa H3 dapat diterima, menunjukkan bahwa "Layanan Investasi Digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi."

4.6.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau Uji F digunakan untuk menilai apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat ditemukan dalam Tabel 4.12 di bawah ini.

Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	146.368	3	48.789	34.533	.000 ^a
	Residual	135.632	96	1.413		
	Total	282.000	99			

a. Predictors: (Constant), Layanan Investasi Digital, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan pada tabel 4.12, ditemukan bahwa nilai F hitung adalah 34.533 dengan probabilitas sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama, variabel Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Layanan Investasi Digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi.

4.6.4 Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.519	.504	1.189

a. Predictors: (Constant), Layanan Investasi Digital, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan data pada Tabel 4.13, didapatkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,504. Ini berarti bahwa variabel Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, dan Kemajuan Teknologi bersama-sama mampu menjelaskan 50,4% variasi dalam variabel Minat Investasi. Sisanya, sekitar 49,6%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.7 Pembahasan

Dibawah ini merupakan seluruh pembahasan atas hasil pengujian yang telah diperoleh dari seluruh variabel yang terdiri dari variabel Pengetahuan Investasi (X1), Modal Minimal Investasi (X2), dan Layanan Investasi Digital (X3) terhadap

Minat Investasi Saham di Pasar Modal pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UII

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya oleh (Jayengsari & Ramadhan, 2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi dan berarah negatif. Dalam konteks ini, dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki oleh mahasiswa semakin tinggi minat mereka untuk melakukan investasi saham. Seseorang dengan pengetahuan investasi yang tinggi cenderung memiliki minat yang meningkat dalam investasi saham karena pemahaman mendalam mereka tentang risiko dan imbal hasil, kemampuan untuk melakukan analisis fundamental dan teknikal, kesadaran akan pentingnya diversifikasi portofolio, kemampuan mengelola reaksi terhadap perubahan pasar, akses yang lebih baik ke informasi pasar, dan pengalaman positif dalam investasi saham di masa lalu. Semua faktor ini secara kolektif memotivasi mereka untuk melihat investasi saham sebagai sarana untuk mencapai tujuan keuangan mereka dengan kepercayaan diri yang lebih tinggi.

4.7.2 Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Minat Berinvestasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UII

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa modal minimal investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2021) dan (Wibowo & Purwohandoko, 2019) dengan hasil penelitian bahwa kebijakan modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Pada saat ini, investasi tidak lagi memerlukan biaya yang tinggi, hanya dengan memenuhi modal minimal yang telah ditetapkan seseorang dapat melakukan investasi. Adanya kebijakan modal minimal yang rendah tersebut mendorong individu untuk melakukan investasi. Keputusan untuk berinvestasi dipengaruhi oleh sikap individu, di mana modal minimal dianggap terjangkau dan para responden mampu memenuhi kewajiban membayar modal minimal yang telah ditetapkan, sehingga mereka tertarik untuk berinvestasi. Artinya, semakin terjangkau nominal modal minimal investasi, semakin besar pula minat untuk berinvestasi.

4.7.3 Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Minat Berinvestasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UII

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa layanan investasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh (Karatri et al., 2021) dan (Yusuf, 2019) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Dukungan aplikasi yang diperkenalkan oleh perusahaan sekuritas sebagai hasil kemajuan teknologi dapat memberikan kemudahan bagi para investor dalam melakukan kegiatan investasi di pasar modal. Ketersediaan fasilitas layanan investasi digital dapat menjadi daya tarik yang memengaruhi minat calon investor untuk terlibat dalam pasar modal. Saat ini, layanan investasi digital telah memberikan kenyamanan, keamanan, serta akses yang mencakup berbagai lapisan masyarakat. Informasi dan wawasan mengenai investasi di pasar modal yang tersebar luas juga dapat memengaruhi minat individu untuk terlibat dalam kegiatan investasi, khususnya di pasar modal. Temuan ini menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang memfasilitasi mahasiswa dalam berinvestasi telah terbukti memengaruhi minat mereka. Pertumbuhan persentase investor yang meningkat dapat diatributkan sebagian besar kepada kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan kepada investor dalam melakukan kegiatan investasi. Faktor ini didorong oleh perkembangan teknologi di pasar modal, yang semakin canggih dan memudahkan pelaksanaan investasi.

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh dari pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan layanan investasi digital terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. Penelitian ini terlebih khusus ditujukan bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Beberapa kesimpulan dan saran diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya. Sarana pendukung dan rekomendasi dirumuskan berdasarkan kesimpulan yang telah diambil sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh pengetahuan investasi modal minimal investasi, dan layanan investasi digital terhadap minat investasi saham di pasar modal pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Dengan merujuk pada hasil analisis dan pengujian dari penelitian sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Variabel Pengetahuan Investasi (X1), berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa.
2. Variabel Modal Minimal Investasi (X2), berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa.

3. Variabel Layanan Investasi Digital (X3), berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa

5.2 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman mengenai minat mahasiswa terhadap investasi saham di pasar modal. Berikut adalah kontribusi penelitian yang ditemukan:

1. Pemahaman Mendalam Minat Investasi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor kunci yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal, dengan fokus pada pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan layanan investasi digital. Melalui analisis data, konsep-konsep tersebut divalidasi dalam konteks minat mahasiswa, memberikan dasar yang kuat bagi penelitian dan implementasi selanjutnya.

2. Implikasi Praktis untuk Pendidikan dan Industri Pasar Modal:

Hasil penelitian memberikan panduan praktis bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait investasi. Selain itu, industri pasar modal dapat menggunakan temuan ini untuk menyesuaikan strategi dan layanan mereka agar sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pasar mahasiswa.

3. Dasar untuk Pengembangan Kebijakan dan Riset Lanjutan:

Penelitian ini membentuk dasar yang kokoh untuk pengembangan kebijakan pendidikan dan pasar modal yang lebih adaptif. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut dalam memahami dinamika investasi mahasiswa di pasar modal.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh sebelumnya dan simpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian mendatang dengan maksud untuk meningkatkan kualitas penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa saran yang diajukan dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel penelitian
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel tambahan yang dapat berpotensi memengaruhi minat investasi dan menguji variabel turunan dari layanan investasi digital untuk menguji variabel yang lebih spesifik.
3. Dalam penelitian berikutnya, disarankan untuk memilih responden yang telah terlibat langsung dalam kegiatan investasi, terutama pada investasi saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). *Business and Accounting Education Journal*. 1(1), 27–42.
- Agestina, N. I., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *E-Jra*, 09(02), 60–68.
- Ahyar, H., Andriani, H., Ustiawati, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Aminudin, M., Pelita, U., Cikarang, B., Keuangan, L., Minimal, M., Investasi, M., & Indonesia, P. M. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa (The Effect of Financial Literation and Minimum Capital on Investment Interest in Students)*. 22(02), 131–140.

Andrew M. Colman. (2015). *A Dictionary of Psychology (Oxford Quick Reference)*.

Oxford University Press.

Awn, A. M., & Azam, S. M. F. (2020). The Influence of Attitude And Subjective

Norm On Intention To Invest In Islamic Bonds [Bonds (Sukuk)]: A Study of

Libyan Investors. *International Journal of Business Society*, 4(4), 27–33.

<https://doi.org/10.30566/ijo-bs/2020.13>

Dewi, M. P., Tamansari, N. M., & Santini, N. M. (2020). *PENGARUH EDUKASI*

PASAR MODAL TERHADAP PERSEPSI RISIKO DAN MINAT BERINVESTASI

MASYARAKAT Made Pratiwi Dewi , Ni Made Tamansari , Ni Made Santini

Sebaran Investor Domestik di Indonesia. 12(1), 190–196.

Douglas, M., & Wildavsky, A. (1982). *Risk and culture: An essay on the selection of*

environmental and technological dangers. University of California Press.

Finthariasari, M., Febriansyah, E., & Pramadeka, K. (2020). Pemberdayaan

Masyarakat Desa Pelangkian Melalui Edukasi Dan Literasi Keuangan Pasar

Modal Menuju Masyarakat Cerdas Berinvestasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Bumi Raflesia, 3(1). <https://doi.org/10.36085/jpmb.v3i1.763>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th*

ed). Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.

Hasanah, A., Familiarity, B., Mutual, L., Platform, F., Student, A., Life, F., Fund, M.,

& Against, P. (2019). *EFFECT OF INVESTMENT KNOWLEDGE , MUTUAL PLATFORM TOWARDS STUDENT*. 377(Icaess), 125–129.

Hening Karatri, R., Faidah, F., & Lailyah, N. (2021). Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 35–52.
<https://doi.org/10.38043/jimb.v6i2.3193>

Herdjiono, I., & Jumiati, J. (2022). Factors That Influence the Interest in Becoming an Investor in the Capital Market. *Jurnal Economia*, 18(2), 159–171.
<https://doi.org/10.21831/economia.v18i2.48184>

Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. *El-Ecosy : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 47.
<https://doi.org/10.35194/.v1i2.1657>

Karatri, R. H., Faidah, F., Lailyah, N., & Kudus, U. M. (2021). *DETERMINAN MINAT GENERASI MILENIAL DALAM INVESTASI PASAR MODAL DI MASA PANDEMI COVID-19*. 6(2), 35–52.

Lemeshow, S., Jr, D. W. H., Klar, J., & Lwanga, S. K. (1990). *Stanley Lemeshow, David W Hosmer Jr, Janelle Klar, and Stephen K. Lwanga*.

Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49.
<https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>

Lubis, P. K. D. (2019). *Influence of Knowledge Investment and Investment Motivation Against the Interest of Investing in the Stock Market on Economic Education Status of Students of State University of Medan Influence of Knowledge Investment and Investment Motivation Against the.*
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012064>

Mahardhika, A. S., & Zakiyah, T. (2020). Millennials' Intention in Stock Investment: Extended Theory of Planned Behavior. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 83–91. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i1.10268>

Marfuah, M., & Anggini Asmara Dewati. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 45–60. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.71>

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *An expanded sourcebook: Qualitative data analysis* (2nd ed). Thousand Oaks: Sage Publications.

Paranita, E. S., & Agustinus, M. (2021). The Influence of Investment Motivation and

Financial Literacy on Interest in Investing During the COVID-19 Pandemic.
*Proceedings of the 3rd International Conference on Banking, Accounting,
Management and Economics (ICOBAME 2020)*, 169(Icobame 2020), 299–303.
<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210311.059>

Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi
Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan
Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen
(JDM)*, 4(1), 88. <https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117>

Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan
Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi
Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE
Unesa). *Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386/23267>

Witha Yuliani, Sarah Usman, & D. S. (2020). Analisa Minat Investasi Pasar Modal
Pada Mahasiswa. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2).

Yeni, Y. N. A., Titi Rapini, T. R., Riawan, R., & Riawan, R. (2022). Pengaruh
Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga Terhadap
Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah
Ponorogo. *Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2),
281–292. <https://doi.org/10.31294/eco.v6i2.13504>

Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Tabulasi Data Penelitian

Pengetahuan Investasi (X1)				
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
5	6	6	6	23
4	4	4	4	16
5	6	5	6	22
5	6	5	6	22
6	6	5	5	22
4	4	4	4	16
5	4	5	4	18
6	6	6	6	24
6	6	6	6	24
5	5	5	4	19
6	5	6	5	22
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
5	4	5	5	19
4	5	5	5	19
5	4	4	5	18
5	4	5	4	18
4	5	5	4	18
5	6	6	6	23
6	6	6	6	24
6	6	6	6	24
6	6	5	6	23
5	5	4	5	19
5	5	5	6	21
5	6	5	6	22
5	6	6	5	22
4	4	4	4	16

5	5	6	6	22
4	4	5	4	17
6	6	5	5	22
6	6	6	6	24
6	5	6	5	22
5	5	5	6	21
5	6	5	6	22
5	4	4	5	18
5	5	5	5	20
6	5	6	5	22
5	5	5	4	19
4	5	5	5	19
6	6	6	5	23
5	6	6	5	22
5	5	4	5	19
6	6	6	6	24
6	5	6	6	23
6	5	6	5	22
4	5	5	4	18
6	5	6	5	22
5	4	5	4	18
4	5	5	4	18
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
5	6	5	5	21
6	5	5	5	21
5	6	6	5	22
5	5	5	6	21
5	6	5	6	22
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
6	6	5	5	22
6	6	5	6	23
5	5	5	6	21
5	5	5	5	20
6	6	6	5	23

6	5	5	6	22
5	6	6	6	23
6	5	6	5	22
6	5	5	5	21
5	5	6	5	21
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
5	6	5	5	21
4	4	4	4	16
6	6	5	5	22
5	5	5	5	20
6	5	6	5	22
5	6	5	6	22
5	6	5	6	22
6	5	6	6	23
5	6	5	5	21
5	5	4	4	18
6	5	5	6	22
4	4	5	4	17
5	6	6	6	23
5	5	6	6	22
5	6	6	5	22
5	5	5	6	21
5	6	5	5	21
4	5	4	5	18
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
6	5	6	6	23
5	5	5	5	20
5	6	5	6	22
4	4	5	4	17
5	5	4	5	19

Modal Minimal Investasi (X2)				
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total

5	5	4	5	19
6	5	6	5	22
6	6	6	5	23
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
6	5	6	6	23
5	5	6	5	21
6	5	6	6	23
6	6	5	6	23
5	5	5	5	20
6	6	5	6	23
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
6	5	6	5	22
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
6	6	6	5	23
6	5	6	6	23
6	6	6	6	24
6	6	6	5	23
5	5	5	5	20
6	5	5	6	22
5	6	5	5	21
6	6	6	5	23
4	5	5	5	19
5	5	5	6	21
6	6	6	6	24
4	4	4	4	16
6	6	6	5	23
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	6	21
6	5	6	5	22
5	6	5	6	22
5	5	5	5	20
5	5	6	6	22
5	6	5	5	21

5	5	5	5	20
6	5	5	5	21
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
6	6	6	6	24
6	6	6	6	24
6	5	6	6	23
6	6	6	6	24
6	6	6	6	24
5	6	5	6	22
5	6	5	6	22
6	6	6	5	23
5	6	5	6	22
4	5	5	5	19
5	5	6	5	21
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
6	6	6	5	23
6	6	6	6	24
6	6	6	6	24
5	6	5	5	21
6	5	5	5	21
5	6	5	6	22
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
6	5	5	5	21
5	5	5	5	20
5	6	6	5	22
5	6	5	5	21
5	6	5	5	21
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20

5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
6	5	5	5	21
5	5	5	6	21
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	6	5	21
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	5	6	6	23
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
5	4	5	5	19

Layanan Investasi Digital (X3)				
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total
5	6	5	6	22
6	5	6	5	22
5	6	5	5	21
6	6	5	5	22
5	5	4	4	18
6	5	6	5	22
5	6	5	6	22
6	5	6	5	22

5	6	5	5	21
5	4	4	4	17
6	5	5	6	22
5	5	5	5	20
6	5	6	6	23
4	4	5	5	18
5	6	6	6	23
4	4	4	4	16
5	4	4	5	18
6	5	6	5	22
5	6	5	6	22
5	5	5	5	20
5	5	6	5	21
5	5	6	6	22
5	6	5	5	21
5	6	5	6	22
5	5	4	4	18
6	6	5	5	22
5	5	4	5	19
5	5	4	4	18
6	6	6	5	23
6	5	5	6	22
5	5	5	5	20
5	5	5	6	21
4	5	5	4	18
5	5	5	6	21
5	4	5	5	19
5	6	6	5	22
5	4	4	5	18
6	5	6	5	22
5	5	5	4	19
6	5	5	5	21
6	6	6	6	24
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
6	5	5	6	22
6	5	6	5	22

5	5	4	5	19
4	5	4	5	18
4	4	5	5	18
6	5	5	6	22
5	4	5	4	18
4	5	4	5	18
5	6	6	5	22
5	5	6	5	21
5	5	5	6	21
6	6	5	5	22
5	5	4	5	19
5	6	6	5	22
5	5	5	5	20
5	6	6	5	22
6	5	6	5	22
6	5	5	6	22
4	5	5	5	19
5	5	6	5	21
6	5	5	6	22
5	4	5	4	18
6	5	6	5	22
5	6	5	5	21
5	6	6	5	22
4	5	4	5	18
6	5	6	5	22
4	5	5	5	19
5	6	6	6	23
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
6	5	5	5	21
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
5	5	6	6	22
6	6	6	6	24
4	4	5	4	17
5	6	5	6	22
5	5	4	5	19

5	5	6	6	22
6	6	5	5	22
5	4	5	4	18
5	4	5	4	18
6	5	5	5	21
5	5	5	4	19
5	6	5	5	21
5	6	5	6	22
4	5	4	4	17
6	6	5	6	23
6	5	6	6	23
5	4	5	4	18
6	6	5	6	23
5	6	6	5	22
4	4	5	5	18
4	5	5	4	18

Minat Investasi (Y)					
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
6	5	5	5	5	26
5	5	5	6	5	26
5	6	5	5	6	27
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	5	23
5	6	5	5	6	27
5	6	5	5	6	27
6	5	6	5	6	28
4	4	4	4	4	20
5	6	5	5	5	26
6	5	5	5	5	26
5	5	5	4	5	24
4	4	5	5	5	23
5	6	5	6	5	27
4	4	4	4	4	20

5	5	5	5	6	26
5	6	6	6	5	28
5	6	5	5	5	26
5	5	5	6	6	27
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	6	26
5	6	5	6	6	28
5	6	5	6	5	27
6	5	5	5	5	26
5	5	6	5	5	26
5	5	5	4	5	24
5	6	5	6	5	27
4	5	4	5	4	22
5	6	5	6	6	28
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
5	6	5	5	5	26
5	6	6	6	5	28
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
5	5	5	6	5	26
5	5	6	5	5	26
5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	6	26
6	6	6	5	5	28
5	6	5	5	5	26
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
6	5	6	6	6	29
6	6	5	5	5	27
6	6	5	5	5	27
5	6	5	6	5	27
5	6	5	5	6	27
6	6	5	5	6	28
5	6	5	5	6	27
5	6	5	5	6	27
5	5	5	5	6	26

5	6	6	5	5	27
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	6	5	5	5	26
5	5	5	5	5	25
5	6	5	5	6	27
5	6	5	6	5	27
6	6	5	5	6	28
6	5	6	6	6	29
6	5	5	6	5	27
5	5	6	5	6	27
6	5	6	5	5	27
5	5	5	5	6	26
5	5	5	5	6	26
6	5	5	5	5	26
6	5	5	5	5	26
5	4	5	5	5	24
5	5	6	5	5	26
5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	26
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	5	22
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
5	6	5	5	5	26
5	5	5	4	4	23
5	5	5	5	6	26
6	5	5	5	5	26
4	5	5	5	5	24
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	6	5	5	5	26
5	6	5	5	5	26
5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24

5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	6	26
5	6	5	6	6	28
5	5	4	5	5	24
4	5	4	5	5	23
5	5	5	5	4	24
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25

Lampiran 2. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pria	38	38.0	38.0	38.0
Wanita	62	62.0	62.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sudah Mengambil Mata Kuliah Manajemen Risiko & Investasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sudah	100	100.0	100.0	100.0

Jumlah Uang Saku Bulanan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang dari Rp. 500.000	14	14.0	14.0	14.0
Rp. 500.000 - Rp. 1.500.000	43	43.0	43.0	57.0
Rp. 1.500.000 - Rp. 3.000.000	35	35.0	35.0	92.0
Lebih dari Rp. 3.000.000	8	8.0	8.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Pekerjaan Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dokter	5	5.0	5.0	5.0
Guru/Dosen	9	9.0	9.0	14.0
Karyawan BUMN	11	11.0	11.0	25.0
Karyawan Swasta	21	21.0	21.0	46.0
Pegawai Negeri Sipil	25	25.0	25.0	71.0
Pensiun	2	2.0	2.0	73.0
TNI/POLRI	4	4.0	4.0	77.0
Wiraswasta	23	23.0	23.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 3. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi	100	16	24	20.51	2.285
Modal Minimal Investasi	100	16	24	20.95	1.861
Layanan Investasi Digital	100	16	24	20.47	1.893
Minat Investasi	100	20	29	25.60	1.688
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 4. Hasil Uji Dasar Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.17047731
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.092
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		1.174
Asymp. Sig. (2-tailed)		.127

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.084	2.131		3.325	.001		
Pengetahuan Investasi	.115	.052	.156	2.198	.030	.998	1.002
Modal Minimal Investasi	.614	.064	.677	9.548	.000	.998	1.002
Layanan Investasi Digital	.161	.063	.181	2.554	.012	.999	1.001

a. Dependent Variable: Minat Investasi

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.842	1.325		2.145	.035
	Pengetahuan Investasi	-.010	.033	-.032	-.320	.750
	Modal Minimal Investasi	-.007	.040	-.018	-.183	.855
	Layanan Investasi Digital	-.077	.039	-.196	-1.960	.053

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Analisis Linear Berganda & Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.084	2.131		3.325	.001
	Pengetahuan Investasi	.115	.052	.156	2.198	.030
	Modal Minimal Investasi	.614	.064	.677	9.548	.000
	Layanan Investasi Digital	.161	.063	.181	2.554	.012

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	146.368	3	48.789	34.533	.000 ^a
	Residual	135.632	96	1.413		
	Total	282.000	99			

a. Predictors: (Constant), Layanan Investasi Digital, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi

b. Dependent Variable: Minat Investasi

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.519	.504	1.189

a. Predictors: (Constant), Layanan Investasi Digital, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi

b. Dependent Variable: Minat Investasi